### هيّابنانصلّ صلاةعلىسيدنامحمّد

## Terjemah Al-Barzanji

Font translater: Trebuchet MS



Penyusun: Ilzamul Wafik



## بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat kepada Nabi Muhammad Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam kepadanya

Ya Allah sampaikanlah kepadanya sebagai perantara Ya Allah, khususkanlah kepadanya dengan keutamaan

Ya Allah, anugerahkanlah keridaan kepada sahabatnya Ya Allah, anugerahkanlah keridaan kepada keturunannya

Ya Allah, anugerahkanlah keridaan kepada para guru Ya Allah, rahmatilah orang-orang tua kami

Ya Allah, rahmatilah kami semua. Ya Allah, rahmatilah semua orang islam



## يَارَبِّ وَاغْفِرْ كُلَّ مُذْنِبٌ يَارَبِّ لاَ تَقْطَعْ رَجَانَا

Ya Allah, ampunilah semua orang yang berbuat dosa. Ya Allah, janganlah Engkau putuskan harapan kami.

Ya Allah, wahai Zat Yang Maha Mendengar doa kami. Ya Allah, sampaikan kami ziarah ke makamnya

Ya Allah, sinarilah kami dengan nurnya. Ya Allah, aku selalu mengharap pemeliharaan dan keamanan-Mu.

Ya Allah, tempatkanlah kami dalam surga-Mu. Ya Allah, selamatkanlah kami dari siksa-Mu.

Ya Allah, anugerahilah kematian kami dengan syahid. Ya Allah, liputilah kehidupan kami dengan penuh kebahagiaan

Ya Allah, balaslah kebaikan orang yang berbuat kebaikan. Ya Allah, hindarkanlah dari semua orang yang menyakiti.



## يَارَبِّ نَخْتِمْ إِلْمُشَفَّعْ يَارَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Ya Allah, akhirilah kami dengan mendapat syafaat Nabi Muhammad saw.

Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam kepada Nabi Muhammad

\*\*\*\*\*\*\*\*\*

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

لَقَدْ حَمَا تَكُمْ رَسُولٌ مِنْ اَنْفُسِكُمْ عَزِيْزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُمْ حَرِيْصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِيْنَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ.

Telah datang kepada kamu seorang utusan Allah dari jenis kamu sendiri, ia merasakan apa penderitaanmu, lagi sangat mengharapkan akan keselamatanmu, kepada orang yang beriman senantiasa merasa kasih sayang.



إِنَّ اللهَ وَمَلاَ يُكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَآاَيُّهَا الَّذِيْنَ النَّبِيِّ يَآاَيُّهَا الَّذِيْنَ المَنُوْا صَلُوْاعَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا.

Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya selalu bersalawat untuk Nabi, wahai orang-orang yang beriman! Bacalah salawat dan mohonkan kesejahteraan untuknya, (Nabi Muhammad saw)

ٱللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكُ عَلَيْهِ

\*\*\*\*\*\*\*\*

Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

يَارَسُوْلَاللهِ سَلامٌ عَلَيْكَ يَارَفِيْعَالشَّانِ وَالدَّرَجِ

Wahai utusan Allah, semoga keselamatan tetap padamu Wahai yang berbudi luhur dan bermartabat tinggi

عَطْفَةً يَا جِيْرَةَ العَالَيمِ ۚ يَالْهَيْلَالْحُوْدِ وَالْكَرَمِ

Rasa kasihmu wahai pemimpin tetangga Wahai ahli dermawan dan pemurah hati



Kami tetangga di tanah haram ini Tanah haram tempat berbuat baik dan memberi kebaikan.

Kami dari kaum yang tinggal di tempat itu. Tempat yang mereka merasa aman dari ketakutan.

Dengan ayat-ayat Al-Qur'an mereka mendapat inayah. Renungkanlah di hati kita, wahai yang berjiwa lemah.

Kami mengenal padang pasir dan ia mengenal kami Bukit Shafa dan Baitil-Haram menawan hati kami.

Kami punya Ma'la dan masjid Kha'if di kota Mina. Ketahuilah ini, beradalah dan beribadahlah di sana.

وَلَنَا خَيْرُ الْآنَامِ آبُ وَعَلِيُّ الْمُرْتَضَى حَسَبُ



Kami mempunyai ayah sebaik-baik makhluk. Dan adalah keturunan Ali yang diridlai.

نَسَبًا مَا فِيْهِ مِنْ دَخَن

وَإِلَى السِّبْطَيْنِ نَتْنَسِبُ

Kepada kedua cucunya kami berketurunan, Keturunan suci bersih dari kotoran.

مِنْهُ سَادَاتٌ بِذَا عُرِفُوًا

كَمْرِامَامْ بَعْدَهُ خَلَفُوْا

Banyak Imam yang menggantikan sesudahnya, Dengan gelar sayyid mereka dikenal

وَبِهٰذَاالْوَصْفِ قَدُوصِفُوا مِنْ قَدِيْمِ الدَّهْرِ وَالزَّمَنِ

Dengan gelar itu benar-benar mereka disebut. Dari sepanjang tahun dan zaman.

وَابْنِهِ الْبَاقِرِ خَيْرٍ وَلِي

مِثْلُزَيْنِ الْعَابِدِيْنَ عَلِي

Seperti Zainal Abidin yakni Ali Dan putranya Bagir itu sebaik-baiknya wali.

وَالْإِمَامِ الصَّادِقِ الْحَفِلِ وَعَلِيّ ذِي الْعُلَا الْيَقِنِ

Dan Imam Ja'far Ash-shadig yang penu keberkahan Dan Ali yang mempunyai ketinggian dan keyakinan

وَبِفَضْلِاللَّهِ قَدْ سَعِدُ وَا

فَهُمُ الْقَوْمُ الَّذِيْنَ هُدُوْا



Merekalah kaum yang memperoleh hidayah. Dan dengan karunia Allah mereka benar-benar berbahagia.

Kepada selain Allah mereka tak bertujuan. Dan besertaAl-Qur'an mereka berpegangan.

Ahli rumah Nabi pilihan yang disucikan. Mereka itu pengaman bumi, maka ingatlah.

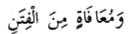
Mereka itu bagaikan bintang gemerlapan. Perumpamaan itu telah benar-benar datang di dalam hadits Nabi.

Dan bagaikan bahtera penyelamat ketika ... Engkau takut dari topan badai segala duka.

Maka selamatlah engkau di dalamnya tiada khawatir lagi. Dan berpegang teguhlah kepada Allah serta mohonlah pertolongan.



Ya Allah, dengan barokah mereka, berilah kami kemanfaatan. Dan dengan kehormatan mereka, tunjukkan kami kepada kebaikan



وَامِتْنَا فِي طَرِيْقَتِهِمْ

Dan wafatkanlah kami di jalan mereka Dan selamat dari segala fitnah



Al janatu wanangimuha....

### Albarzanji nasron

DENGAN NAMA ALLAH YANG MAHA PEMURAH LAGI MAHA PENYAYANG

Aku mulakan riwayat Maulid ini dengan nama Allah yang Maha Tinggi derajatNya, dengan hal keadaanku mengharapkan limpah berkat pada segala apa yang dikurniakan kepada ku olehNya, dan juga aku mengucapkan sepenuh penuh kepujian dengan segala senang hatiku kepadaNya, ialah karena aku syukurkepadaNya dengan syukur yang seelok-eloknya.

Dan lagi aku memohon kepadaNya muga-muga la mengurniakankesejahteraan dan rahmatNya, kepada Nur yang la telah jadikan terdahuludaripada segala makhluk yang lainnya, yaitulah Nur



yang telah berpindah-pindahdaripada satu dahi kepada satu dahi yang mulia keadaannya, yaitulah dahimoyang-moyang Nabi kita Muhammad Sall-Allahu alaihi-wa-sallam sehingga kepada dahi Abdullah ayahandanya.

Dan aku memohon lagi kepada Allah muga-muga Ia mengurniakan keredhaanNya, kepada keluarga Nabi kita itu khasnya, dan kepada sahabat-sahabatnya dan sekalian orang-orang Islam amnya.

Dan pula aku memohon kepada Allah yang maha sempurna zatNya dan segala sifat-sifatNya, muga-muga la mengurniakan kepada kita sekalian petunjuk kepada jslan yang terang lagi nyata benarnya. Dan lagi aku memohon kepadaNya muga-muga la memelihara kita daripada kesesatan pada langkah-langkah kita ke semuanya.

Setelah apa yang tersebut itu maka sekarang aku bentangkan kisah sejarah hidup Nabi kita Muhammad s.a.w. dengan ringkasnya, dan aku susunnya dengan menyatakan mula-mula sekali nasab keturunannya yang menyenangkan siapa yang mendengarnya, dan aku meminta tolong kepada Allah Ta'ala yang Maha Kuasa dan Maha Kuat sifatNya karena bahwasanya tiada daya dan tiada upaya melainkan sematamata pada Allah jua letaknya.

YA ALLAH, HARUMKANLAH KUBURNYA YANG MULIA DENGAN BAU-BAUAN YANG SEMERBAK DARI RAHMAT DAN SEJAHTERA

Aku nyatakan bahwa Nur yang tersebut tadi itu akhirnya telah menjadilah Penghulu kita Saiyidina Muhammad muga-muga Allah kurniakan kesejahteraan kepadanya. Saiyidina Muhammad itu ialah anak Abdullah, dan Abdullah itu anak Abdul Muttalib maka Abdul Muttalib itu juga digelarkan oleh orang sebagai Syaibatul Hamd namanya. Dan Abdul Muttalib itu anak Hasyim yang digelarkan Amr anak Abdi Manaf yang juga dinamakan Al mughirah anak Qusai dan Qusai ini Mujamma' gelarannya. Perkataan Qusai ini asal maknanya ialah Kejauhan karena ia tinggal di Mekah pada mula-mulanya. Tetapi ketika kecilnya lagi ia telah dibawa pindah oleh ibunya ke negeri Qudhaa'ah yang jauh letaknya. Tetapi akhirnya ia telah dikembalikan oleh Allah ke negeri Mekah yang dimuliakan tanahnya. Lalu ia pun telah menjaga negeri Mekah itu dengan seteguh-teguhnya.



Maka Qusai itu ialah anak Kilab yang juga dinamakan Hakim anak Murrah anak Ka'ab anak Lu-ai anak Ghalib anak Fihir yang juga disebutkan Quraish namanya. Dan nama Quraish inilah dipakai bagi kaum Quraish itu yang mengandungi anak cucunya. Tetapi sebelum kaum itu dinamakan Quraish maka Kinanilah namanya, sebagaimana yang telah dikatakan oleh banyak pakar- pakar nasab yang luas pengetahuannya. Dan mereka itu telah tetap berkepercayaan dan berpuas hati bahwa begitulah keadaannya. Dan Fihir atau Quraisy itu pula anak Malik yang ialah pula anak Nadhar anak Kinaanah anak Khuzaimah anak Mudrikah anak Ilyas seterusnya.

Dan Ilyas inilah orang yang mula-mula sekali menghadiahkan unta-unta kepada Tanah Haram Mekah untuk ia membuat kurban akannya. Dan telah didengar oleh orang dari dalam tulang sulbi Ilyas itu akan suara Nabi kita Muhammad s.a.w. menyebut-nyebut dan memuji-muji Allah Ta'ala dan mengucap talbiah kepadaNya. Ilyas itu pula anak Nizar anak Ma'ad anak Adnan dan begitulah nasab itu susunannya.

Maka susunan keturunan atau nasab Rasulullah s.a.w. ini mengikut sebagaimana yang dinyatakan oleh Hadith Nabi kita s.a.w. yang benar keadaannya. Dan Adnan itu nasabnya bersambung hingga kepada seorang kekasih Allah yaitulah Nabi Ibrahim moga-moga Allah cucurkan rahmat keatasnya. Tetapi Nabi kita telah melarang dan menahan supaya jangan disebutkan satu persatu nama ninda-nindanya yang daripada Adnan hingga kepada Nabi Ibrahim moyangnya. Tetapi tidak syak lagi di sisi ahli-ahli yang mahir berkenaan keturunan Nabi kita itu atau nasabnya, bahwa Adnan itu ialah keturunan dari Nabi Ismail moga-moga Allah kurniakan kesejahteraan kepadanya.

Dan Nabi Ismail itu pula ialah seorang putera Nabi Ibrahim yang terkenal kelebihannya. Maka sungguh cemerlang keturunan itu seolah-olah bagaikan seutas rantai yang ditatah oleh permata-permata yang gemerlapan seperti bintang-bintang indahnya. Betapa tidak karena bukankah Penghulu kita saw. itu menjadi permata yang terpilih yang berada ditengah-tengahnya, dan walaupun dia asalnya seorang yatim tetapi Allah Ta'ala telah memeliharanya. Alangkah mulia keturunan yang tersebut itu yang kesemuanya telah dipelihara oleh Allah dari kejahatan zina di masa jahiliah dahulunya.



Adapun keterangan ini ada diriwayatkan oleh Syeikh Zainuddin seorang Iraq bangsanya, didalam sebuah karangan yang lezat ceteranya.

Maka untuk memuliakan Nabi kita s.a.w. dan memeliharanya itulah sebabnya Allah Ta'ala telah memelihara seluruh nenek moyangnya, dari melakukan maksiat zina yang sangat keji adanya. Maka oleh karena itu tidaklah kekejian zina itu mengenai nasabnya. Kesemua datuk nenek Nabi saw. dari Nabi Adam hingga kepada ayahandanya Abdullah dan bundanya Aminah tidak pernah melakukan zina sekaliannya.

Maka cahaya kenabian Nabi kita itu telah berpindah-pindah pada tiaptiap dahi nenek moyangnya itu dengan nyatanya. Dan semakin ternyata cahaya itu seumpama bulan purnama pada dahi Abdul Muttalib datuknya dan pada dahi Abdullah bapaknya

YA ALLAH, HARUMKANLAH KUBURNYA YANG MULIA DENGAN BAU-BAUAN YANG SEMERBAK DARI RAHMAT DAN SEJAHTERA

Dan apakala Allah Ta'ala berkehendak menjadikan Nur yang tersebut itu sebagai RasulNya, yang dinamakan Muhammad dengan mempunyai roh dan jasad serta sifat-sifatnya, maka Allah Ta'ala pun memindahkan cahaya itu dari Saiyidina Abdullah ayahandanya, kepada rahim Sitti Aminah Az-zuhriah bundanya. Dan Allah Ta'ala yang senantiasa dekat pada mereka yang taat kepadaNya, dan yang memperkenalkan doa mereka yang berdoa dengan bersungguh-sungguh kepadaNya, telah menentukan bahwa Sitti Aminah itulah yang menjadi ibu bagi Nabi PilihanNya, serta sekalian Malaikat telah berseru-sera mernberitahu kepada segala petala langit dan bumi dengan lantangnya, berkenaan mengandungnya Sitti Aminah akan Nur Nabi Allah itu dan Pesuruh-Nya.

Dan mereka yang telah mengetahui akan kedatangan Nabi saw., itu serta menunggu-nunggunya, telah merasa sangat sukacita dan bertambah tambah rindu terhadap kezahirannya, seolah-olah perasaan mereka seperti ketika angin sepoi-sepoi bahasa bertiup pada waktu subuh dengan lembutnya, yang menjadikan mereka rindu kepada matahari yang akan terbit kemudiannya. Dan jadilah subur segala tumbuh tumbuhan di Tanah Mekah setelah beberapa lama keringnya,



laksana bumi dipakai dengan pakaian yang hijau yaitu Sundus namanya. Dan pada masa itu juga buah-buahan telah mulai menjadi ranum rasanya, dan telah hampirlah masa tuan-tuan empunya pohon buah-buahan itu memetiknya.

Dan pula berkenaan mengandungnya Siti Aminah itu maka segala singgasana raja-raja kafir pada ketika itu telah runtuhlah dengan sekonyong-konyongnya, dan pula segala berhala-berhala telah tersungkur ke atas mukanya dan mulutnya, dan segala binatang-binatang jinak dan liar baik di darat atau di taut telah berasa amat sukacitanya, ialah dengan sebab segala binatang-binatang itu telah menerima berita berkenaan Junjungan kita s.a.w. itu sudah dikandung oleh Sitti Aminah yang bertuah nasibnya. Bahkan lain-lain makhluk juga pada masa itu telah merasai lezat kesukaan dengan amat gembiranya, umpama dapat minum segelas air yang sangat menyegarkan rasanya.

Dan pula segala jin-jin telah diberitahu akan kabar yang menyenangkan itu dengan jelasnya, tetapi pula sekalian tukang tukang tilik dan ahli-ahli sihir telah berasa lemah dengan gemetarnya, dan demikian juga ulama'-ulama' Nasrani telah takut dan bimbang ialah dengan sebab telah dekat masa kedatangannya.

Dan telah sibuklah sekalian orang-orang yang mengetahui hal itu bercakap-cakap dan bertanya-tanya berkenaannya, dan mereka itu telah tercengang dan heran mendengarkan berita-berita tentang keelokan sifat-sifatnya, sebagaimana yang ada seperti di dalam Kitab kitab Suci yang dahulu seperti Taurat dan Injil dan sebagainya.

Dan ketika Sitti Aminah yang mengandung itu sedang tidur tiba tiba datanglah suatu wujud kepadanya; lalu wujud itu berkata: "Hai Aminah sesungguhnya engkau telah mengandung Penghulu sekalian manusia dan sebaik-baik makhluk adanya. Dan apabila engkau sudah melahirkan dia nanti dengan selamat, maka engkau namakanlah dia Muhammad yang berarti seorang yang terpuji ialah karena ia akan dipuji kesudahannya."

YA ALLAH, HARUMKANLAH KUBURNYA YANG MULIA DENGAN BAU-BAUAN YANG SEMERBAK DARI RAHMAT DAN SEJAHTERA



Dan apabila Nabi kita telah dikandung dua bulan oleh ibunya menurut pernyataan ahli-ahli sejarah yang masyhur riwayatnya, maka wafatlah di negeri Madinah, Sayidina Abdullah, ayahandanya. Dan keadaan wafatnya di sana: ia sedang melalui kota itu lalu ia singgah di tempat ninda-ninda saudaranya, yaitu keluarga Bani 'Adi dari suku Najjar, tiba-tiba ia mendapat sakit di sana sebulan lamanya, lalu mereka pun telah merawatnya serta mencoba mengobati penyakitnya, tetapi usaha mereka tiada berhasil seperti yang mereka harapkan, lalu wafatlah Sayidina Abdullah di sana karena sudah sampai ajalnya, lalu di sana juga mereka mengebumikannya.

Dan ketika Sitti Aminah telah sempurna mengandung Nabi saw. sembilan bulan lamanya, menurut perkataan ahli-ahli Tarikh yang kuat keterangannya, pada ketika itu juga telah mulai tiba musim akhir kemarau, tiba-tiba datanglah kepada ibu Nabi saw. pada malam menjelang kelahirannya, Sitti Asiah dan Sitti Mariam serta beberapa bidadari dari Surga, maka mulailah Sitti Aminah merasa sakit untuk bersalin kemudian ia pun melahirkan Junjungan kita di dalam keadaan dengan cahanya yang gilang-gemilang.

### Mahallul-Qiyaam

Wahai Nabi, semoga keselamatan tetap untukmu Wahai Rasul, semoga keselamatan tetap untukmu

Wahai kekasih, semoga keselamatan tetap untukmu juga rahmat Allah semoga tetap tercurah untukmu

Telah terbit bulan purnama menyinari kami Maka suramlah karenanya gurnama-purnama lain

Tiadalah pernah kami melihat perumpamaan kebagusanmu Hanyalah engkau saja, wahai wajah yang berseri-seri



engkaulah matahari, engkaulah purnama engkaulah cahaya di atas segala cahaya

engkaulah emas murni dan yang sangat mahal engkaulah pelita penerang dalam dada

Wahai kekasihku, wahai Muhammad Wahai mempelai belahan benua timur dan barat

Wahai yang dikokohkan, wahai yang dimuliakan Wahai yang menjadi imam di dua kiblat

Siapa saja yang memandang wajahmu akan berbahagia Wahai yang mulia kedua orang tuanya

Telagamu yang jernih dan menyejukkan Kami datangi di hari kiamat kelak

Tak pernah kami lihat seekor unta merindukan, Berjalan menuju selain kepadamu

Awan berarak-arakan benar-benar menaungimu Para malaikat bershalawat untukmu,

Pohon kayu datang menangis kepadamu Tunduk bersimpuh di hadapanmu

Mohon selamat, wahai kekasihku Ke hadapanmu kijang berlari

Di waktu kafilah berkemas membawa beban Mereka memanggilmu untuk berangkat

Aku datangi mereka dengan air mata bercucuran Aku katakan, tunggulah aku, wahai petunjuk jalan

Tolong bawakan surat-suratku, Wahai Nabi yang sangat merindukaun



Ke tempat nan jauh di sana, Pada petang dan pagi hari.

Benar-benar berbahagialah hamba yang memperoleh kesenangan. Hilang darinya segala kesusahan

padamu wahai purnama terang. Padamu sifat-sifat yang indah.

Tak seorang pun melebihi kesucianmu... Sama sekali, wahai Nabi eyangnya sayyid Husain.

Dan kepadamu curahan rahmat Allah. Kekal selamanya sepanjang masa.

#### (BERDIRI)

Cahaya yang seperti matahari bersihnya
Menerangi malam dengan amat terangnya:
Malam yang dilahirkan Nabi kita didalamnya
Yang membawa agama yang nyata benarnya.
Maka karena itu dapatlah Sitti Aminah ibunya
kemegahan yang wanita lain tidak mendapatinya:
la membawa seorang putera untuk manusia sekalian:
Putera yang lebih mulia dari anak Mariam yang dara.
Kelahiran Nabi kita pada pandangan kafir umumnya
ialah suatu kedukaan yang terasa sangat berat.
Maka bertalu-talulah suara bersorak dengan riuhnya:
"Telah zahir Nabi pilihan; inilah kegembiraan yang sebenarnya."

Demikianlah keadaan dilahirkan Nabi kita itu dengan ringkas, dan telah disetujui oleh ulama'-ulama' dan ketua-ketua Islam sekalian, bahwa sangat patut kita berdiri ketika kita sampai di sini membacanya, ialah untuk menunjukkan kesukaan kita kepada kelahiran Nabi dan cinta kepada dirinya, dan juga untuk menandakan bahwa kita memuliakannya. Maka sungguh bertuahlah siapa yang suka memuliakan Nabi s.a.w. itu sebagai tujuan hidupnya.



#### YA ALLAH, HARUMKANLAH KUBURNYA YANG MULIA DENGAN BAU-BAUAN YANG SEMERBAK DARI RAHMAT DAN SEJAHTERA

Maka lahirlah Nabi kita Muhammad saw. itu dari bundanya dengan meletakkan ke atas bumi dua belah tangannya, dan ia mendongakkan mukanya kelangit serta terbuka matanya, keadaan begitu adalah sebagai menandakan kemuliaannya dan ketinggiannya, serta kelebihan kelebihannya yang melebihi makhluk lain semuanya. Dan juga yang demikian itu adalah menunjukkan bahwa ia kekasih Allah yang dijadikan sangat indah perangainya dan bentuk rupanya.

Dan setelah dilahirkan Nabi s.a.w. itu maka segeralah Siti Aminah ibunya memanggil Abdul Muthallib nindanya, dan ketika itu Abdul Muthallib ada di Ka'abah sedang tawaf mengelilinginya, lalu apabila mendengar yang demikian itu besarlah kegembiraannya. la pun datang melihat Nabi dengan segera, dan kemudian ia membawa Nabi ke Ka'abah lalu masuk ke dalamnya, dan ia berdiri di situ serta berdoa kepada Allah dengan niat bersihnya, dan ia bersyukur kepada Allah karena telah dikurniakan seorang cucunda kepadanya.

Nabi kita Muhammad s.a.w. itu dilahirkan dengan sangat bersih keadaannya, serta ia telah berkhitan dan telah terpotong pusatnya dari dalam perut ibunya. Dan harum bau tubuhnya, serta berminyak rambutnya, serta tercelak kedua matanya, adalah dengan kudrat dan kehendak Tuhannya. Inilah riwayat yang masyhur walaupun ada sebagian ularna' yang lain mengatakan bahwa Nabi kita itu telah dikhitan oleh Abdul Muttalib nindanya setelah Nabi sempurna tujuh malam umurnya. Dan nindanya itu telah mengadakan majelis jamuan karena bersesuaian dengannya, serta ia menamakan dia Muhammad dan memuliakan kedudukannya.

YA ALLAH, HARUMKANLAH KUBURNYA YANG MULIA DENGAN BAU-BAUAN YANG SEMERBAK DARI RAHMAT DAN SEJAHTERA

Maka telah terjadilah beberapa kejadian yang mengherankan ketika dilahirkan, dan yang demikian itu ialah sebagai tanda-tanda untuk menguatkan iman kita bahwa Nabi itu dipilih oleh Allah untuk dijadikan NabiNya dan Rasul-Nya.



Satu dari perkara-perkara yang luar biasa itu sebagaimana yang tersebut tadinya, ialah ketika dilahirkan Nabi kita maka malaikat-malaikat yang menjaga langit telah ditambah bilangannya, supaya langit itu menjadi lebih kukuh pemeliharaannya, dan telah dihalau dari langit segala jin-jin yang ingkar dan syaitan-syaitan yang jahat kelakuannya, dan telah dilemparkan kepada semua syaitan-syaitan yang hendak naik ke langit itu api yang membakar, dan telah turun kepada Nabi kita beberapa bintang-bintang yang terang cahayanya, dan dengan sebab ini teranglah pada malam itu Kota Mekah baik tanah ratanya atau bukit-bukitnya.

Dan juga telah keluar bersama-sama Nabi saw. suatu cahaya yang amat terang keadaannya, yang menerangi seluruh tempat dilahirkan Junjungan kita saw., sama seperti cahaya lampu-lampu yang menerangi mahligai raja Romawi di Syam negerinya. Maka dilihat cahaya itu oleh mereka-mereka yang tinggal di Tanah Mekah.

Dan juga telah roboh istana raja Parsi di dalam negeri Iraq di Kota Madain tempatnya. Maka istana yang roboh itu telah dibangun oleh raja Parsi yang bernama Anusyarwan dengan megah, maka runtuh empat belas menara yang tinggi dari menara-menaranya, dan telah berguncang kerajaan Parsi itu dengan sebab terperanjat pada kejadian-kejadian yang dengan tiba-tiba menimpanya. Dan beberapa api yang disembah oleh orang-orang kafir Parsi tiba-tiba padam pada malam itu, padahal api itu dijaga oleh mereka dan tidak pernah padam dari semenjak seribu tahun sebelumnya. Maka padamnya api itu ialah dengan sebab terbitnya cahaya wajah Nabi s.a.w yang bersinar seperti terangnya bulan empat belas.

Dan juga pada ketika itu keringlah air telaga yang bernama Sa'awah yang terletak di antara negeri Hamdan dan Qom di dalam negeri Parsi. Maka telaga itu jadi kering karena telah kering semua mata-airnya, tetapi sebaliknya telah melimpah pula air pada lembah yang bernama Samawah padahal biasanya lembah itu kering kerontang dan banyak batunya, serta tidak pernah sebelum itu dapat dijumpai air di situ walaupun untuk menghilangkan dahaga siapapun yang kering kerongkongannya.



Dilahirkan Junjungan kita saw. itu di suatu tempat yang dikenali dengan nama Al 'Iraas di dalam negeri Mekah letaknya, dan Mekah itu ialah negeri yang tidak boleh dipotong pohon pohonnya dan tidak boleh dicabut rumput-rumputnya.

Maka telah sedikit berselisih pendapat ulama' Sejarah berkenaan dilahirkannya Junjungan kita saw. itu tentang tahunnya, dan juga tentang bulannya dan harinya. Tetapi pendapat yang kuat diantara pendapat-pendapat tadinya, ialah Junjungan kita saw. itu telah dilahirkan pada hari Senin 12 Rabi'ul Awwal di dalam Tahun Gajah namanya, karena pada tahun itu raja negeri Habsyah telah mencoba menyerang kota Mekah dengan menggunakan gajah-gajah yang banyak jumlahnya. Tetapi Allah Ta'ala telah menyekat dan menghalang mereka untuk sampai ke Mekah karena la memeliharanya.

### YA ALLAH, HARUMKANLAH KUBURNYA YANG MULIA DENGAN BAU-BAUAN YANG SEMERBAK DARI RAHMAT DAN SEJAHTERA

Bahwa Junjungan kita saw. itu disusui oleh ibunya selama beberapa hari masanya, dan kemudian ia disusui oleh seorang perempuan yang bernama Tsuwaibah dari kaum Aslam namanya. Tsuwaibah itu asalnya seorang budak kepunyaan Abu Lahab tetapi Abu Lahab telah memerdekakannya, ketika Tsuwaibah itu datang memberitahu akan kelahiran Junjungan kita itu kepadanya. Maka Abu Lahab memerdekakan Tsuwaibah karena berita itu sangat menggembirakan hatinya.

Maka Tsuwaibah juga menyusui bersama Rasulullah anak lelakinya sendiri Masruh namanya, dan juga seorang anak lelaki orang lain yaitu Abi Salamah gelarannya, serta Tsuwaibah itu sangat memuliakan Nabi dan menghormatinya. Dan sebelum itu Tsuwaibah juga telah menyusui Sayidina Hamzah seorang paman Nabi saw. yang dipuji karena jasanya karena ia banyak menolong dan mempertahankan Agama Islam serta membelanya.

Dan kemudian nanti pada ketika Nabi saw. telah menjadi Rasul dan telah hijrah ke Madinah, Nabi mengirim kepada Tsuwaibah itu dari Madinah hadiah uang dan pakaian yang layak baginya. Maka selalu



hadiah itu datang dari Nabi saw. kepada Tsuwaibah hingga Tsuwaibah menemui ajalnya.

Ada sebagian orang mengatakan bahwa Tsuwaibah berpegang terus pada agama kaumnya, yaitu agama jahiliah hingga matinya, tetapi ada pula orang yang mengatakan bahwa ia telah memeluk Islam sebelum akhir hayatnya, dan perselisihan ini disebutkan dan diceritakan oleh lbnu Mandah yang terkenal namanya.

Bahwa setelah Nabi saw. disusui oleh Tsuwaibah yang telah disebut tadi, maka ia telah disusui pula oleh seorang perempuan muda yang digelari Halimah As sa'diah, dan Halimah sebelum Nabi saw. disusui olehnya, ia telah mencoba mencari upah dengan susah payah, untuk hendak menyusui siapa saja anak-anak orang Mekah, tetapi telah ditolak oleh mereka dengan sebab kemiskinannya. Tetapi ketika ia menyusui Rasulullah saw. maka ia menjadi lega dan berkat kehidupannya, pada hari itu juga sebelum terbit matahari, setelah ia menderita kepicikan dan kesusahan yang sulit ditanggung olehnya.

Maka Allah Ta'ala telah mengurniakan kepada Halimah itu air susu yang banyak lagi putih dan bersih keadaannya. Maka menyusulah Nabi saw. akan susu yang di sebelah kanannya, manakala seorang anak lain menyusu pula akan susu yang di sebelah kirinya, lalu jadilah Halimah itu mewah dan senang kehidupannya, padahal sebagaimana telah disebutkan tadi, keadaan Halimah sebelum itu papa serta kurus dan lemah badannya. Bahkan menjadi gemuk seekor unta dan beberapa ekor kambing yang dipelihara olehnya, dan hilanglah dari sisi Halimah itu segala bala' dan kecelakaan dan sebagainya, bahkan sebaliknya kehidupan Halimah itu telah diliputi oleh keadaan yang bertuah selanjutnya, yaitu murah rezeki serta senang dan aman dengan sepenuhnya.



### Fadhilah Burdah

Kalam Habib Salim bin Abdullah Asy-Syatiri

Burdah artinya mantel dan juga dikenal sebagai Bur'ah yang berarti shifa (kesembuhan). Imam Busyiri adalah seorang penyair yang suka memuji raja-raja untuk mendapatkan uang. Kemudian beliau tertimpa sakit faalij (setengah lumpuh) yang tak kunjung sembuh setelah berobat ke dokter manapun.

Tak lama kemudian beliau mimpi bertemu Rasulullah S.A.W. yang memerintahkannya untuk menyusun syair yang memuji Rasulullah. Maka beliau mengarang Burdah dalam 10 pasal pada tahun 6-7 H. Seusai menyusun Burdah, beliau kembali mimpi bertemu Rasulullah yang menyelimutinya dengan Burdah (mantel). Ketika bangun, sembuhlah beliau dari sakit lumpuh yang dideritanya.

Qoshidah Burdah ini tersebar ke seluruh penjuru bumi dari timur ke barat. Bahkan disyarahkan oleh sekitar 20 ulama, diantaranya yang terkenal adalah Imam Syaburkhiti dan Imam Baijuri.

Habib Husein bin Mohammad Alhabsyi (saudara Habib Ali Alhabsyi sohibul maulid Simtud Duror) biasa memimpin Dalail Khoiroot di Mekkah. Kemudian beliau mimpi bertemu Rasulullah yang memerintahkannya untuk membaca Burdah di majlis tersebut. Dalam mimpi tersebut, Rasulullah berkata bahwa membaca Burdah



sekali lebih afdol daripada membaca Dalail Khoiroot 70 kali.

Ketika Hadramaut tertimpa paceklik hingga banyak binatang buas berkeliaran di jalan, Habib Abdulrahman Al Masyhur memerintahkan setiap rumah untuk membaca Burdah. Alhamdulillah, rumah-rumah mereka aman dari gangguan binatang buas.

Beberapa Syu'araa (penyair) di zaman itu sempat mengkritik bahwa tidaklah pantas pujian kepada Rasulullah dalam bait-bait Burdah tersebut diakhiri dengan kasroh/khofadz. Padalah Rasulullah agung dan tinggi (rofa'). Kemudian Imam Busyiri menyusun qoshidah yang bernama Humaziyyah yang bait-baitnya berakhir dengan dhommah (marfu').

Imam Busyiri juga menyusun Qoshidah Mudhooriyah. Pada qoshidah tersebut terdapat bait yang artinya, 'Aku bersholawat kepada Rasulullah sebanyak jumlah hewan dan tumbuhan yang diciptakan Allah.' Kemudian dalam mimpinya, beliau melihat Rasulullah berkata bahwa sesungguhnya malaikat tak mampu menulis pahala sholawat yang dibaca tersebut.

Habib Salim juga bercerita tentang seseorang yang telah berjanji kepada dirinya untuk menyusun syair hanya untuk memuji Allah dan Rasulullah. Suatu ketika ia tidak mempunyai uang dan terpaksa menyusun syair untuk memuji raja-raja agar mendapat uang. Ia pun mimpi Rasulullah berkata, "Bukankah engkau telah berjanji hanya memuji Allah dan Rasul-Nya?! Aku akan memotong tanganmu…"



Kemudian datanglah Sayidina Abubakar r.a. meminta syafaat untuknya dan dikabulkan oleh Rasulullah. Ketika ia terbangun dari tidurnya, ia pun langsung bertobat. Kemudian ia melihat di tangannya terdapat tanda bekas potongan dan keluar cahaya dari situ.

Habib Salim mengatakan bahwa Burdah ini sangat mujarab untuk mengabulkan hajat-hajat kita dengan izin Allah. Namun terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi. Yaitu mempunyai sanad ke Imam Busyiri, mengulangi bait 'maula ya solli wa sallim...', berwudhu, menghadap kiblat, memahami makna bait-bait, dibaca dengan himmah yang besar, beradab, memakai wewangian.

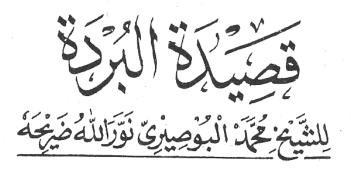
Khusus tentang memakai wewangian ini, Habib Salim mengatakan, 'Tidak seperti orang sekarang, membaca Burdah namun badannya bau rokok. Padahal salaf telah sepakat untuk mengharamkan rokok.'

Di akhir ceramah beliau, Habib Salim menyampaikan bahwa jika seseorang tidak berjalan di thoriqoh aslaf maka dikhawatirkan tiga hal. Pertama, umurnya pendek. Kedua, Hidup dalam keadaan bingung/akalnya gila. Ketiga, tak akan dihargai masyarakat.

.....

Burdah





## بِسْمِ اللهِ الرَّحْمُ نِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

### Cinta Sang Kekasih

اَمِنَ تَذَكِّرُجِئِرَانٍ بِنِي سَكَمٍ اللهِ مَزَجْتَ دَمُعًا جَرْى مِنْ مُقْلَةٍ بِدَهِ

Apakah karena Mengingat Para kekasih di Dzi Salam. Kau campurkan air mata di pipimu dengan darah.

آمُر هَبَّتِ الرِّنْ يُحُ مِنْ تِلْقَاءِ كَاظِمَةِ ﴿ وَالْمَاءِ مِنْ الْضَمِ



Ataukah karena angin berhembus dari arah Kazhimah. Dan kilat berkilau di lembah Idlam dalam gulita malam.

فَمَالِعَيْنَيْكَ إِنْ قُلْتَ أَكُفُ فَا هَمَتَا اللهُ وَمَالِقَلْبِكَ إِنْ قُلْتَ اسْتَفِقْ يَهِمِ

Mengapa bila kau tahan air matamu ia tetap basah. Mengapa bila kau sadarkan hatimu ia tetap gelisah.

Apakah sang kekasih kira bahwa tersembunyi cintanya. Diantara air mata yang mengucur dan hati yang bergelora.

لَوْلَا الْهَانِي لَمْرِ ثُرِقْ دَمْعًا عَلَىٰ طَلَلِ ﴿ وَلَا الْهِ الْمِ الْمُ الْمِ الْمُ الْمِ الْمُ الْمِ الْمُ الْمِ الْمُ الْمِ الْمُ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهُ الْمُ

Jika bukan karena cinta takkan kautangisi puing rumahnya. Takkan kau bergadang untuk ingat pohon Ban dan 'Alam.

فَكَيْفَ تُنُصِّرُ حُبَّابَعُدَمَا شَهِدَتُ الْكَافِي الْسَفَةِمِ السَّقَمِ السَّقَمِ

Dapatkah kau pungkiri cinta, sedang air mata dan derita. Telah bersaksi atas cintamu dengan jujur tanpa dusta.



# وَاشْبَتَ الْوَجْدُخَطِّىعَبُرَةٍ وَضَنَّى ﴿ وَالْعَنْمِ اللَّهِ الْمِكَارِعَلَىٰ خَدَّ يُلْكَ وَالْعَنْمِ

Kesedihanmu timbulkan dua garis tangis dan kurus lemah. Bagaikan bunga kuning di kedua pipi dan mawar merah.

Memang terlintas dirinya dalam mimpi hingga kuterjaga. Tak hentinya cinta merindangi kenikmatan dengan derita.

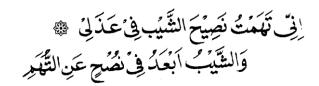
Maafku untukmu wahai para pencaci gelora cintaku. Seandainya kau bersikap adil takkan kau cela aku.

Kini kau tahu keadaanku, pendusta pun tahu rahasiaku. Padahal tidakjuga kunjung sembuh penyakitku.

مَعَّضْ تَنِي النَّصُرُحَ الْكِنُ لَسَنْ اَسْمَعُهُ ﴿ الْمُعَلِّمُ الْمُعَدِّمِ الْمُعَدِّمِ الْمُعَدِّمِ الْمُعَدَّلِ الْمُعَدِّمِ الْمُعَدَّلِ الْمُعَدِّمِ الْمُعَدَّلِ الْمُعَدِّمِ الْمُعَدَّلِ الْمُعَدَّمِ الْمُعَدِّمِ اللَّهِ الْمُعَدِّمِ الْمُعَدِمِ الْمُعَدِمُ عَلَيْ الْمُعَدِمِ الْمُعِلَّمِ الْمُعِلَّمِ الْمُعِلَّمِ الْمُعِلَّمِ الْمُعِلَّمِ الْمُعَلِي الْمُعَلِّمِ الْمُعِلَّمِ الْمُعَلِمُ الْمُعِلَّمِ الْمُعِلَمِي الْمُعِلَّمِ الْمُعِلَّمِ الْمُعِلَّمِ الْمُعِلَمِ الْمُعِلَمِي الْمُعِلَّمِ الْمُعِلَّمِ الْمُعِلِمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلِمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلْمِي الْمُعِلْمِي الْمُعِلَمِي الْمُعِلْمِي الْمُعِلْمِي الْمُعِم



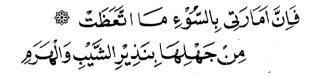
Begitu tulus nasihatmu tapi tak kudengar semuanya. Karena untuk para pencaci, sang pecinta tuli telinganya.



Aku kira ubanku pun turut mencelaku. Padahal ubanku pastilah tulus memperingatkanku.

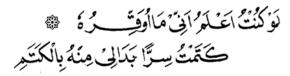
2

### Peringatan akan Bahaya Hawa Nafsu



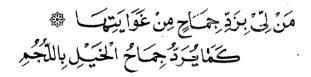
Sungguh hawa nafsuku tetap bebal tak tersadarkan. Sebab tak mau tahu peringatan uban dan kerentaan.

Tidak pula bersiap dengan amal baik untuk menjamu Sang uban yang bertamu di kepalaku tanpa malu-malu.





Jika kutahu ku tak menghormati uban yang bertamu. Kan kusembunyikan dengan semir rahasia ketuaanku itu.



Siapakah yang mengembalikan nafsuku dari kesesatan. Sebagaimana kuda liar dikendalikan dengan tali kekang.

Jangan kau tundukkan nafsumu dengan maksiat. Sebab makanan justru perkuat nafsu si rakus pelahap.

Nafsu bagai bayi, bila kau biarkan akan tetap menyusu. Bila kau sapih ia akan tinggalkan menyusu itu.

Maka kendalikan nafsumu, jangan biarkan ia berkuasa. Jika kuasa ia akan membunuhmu dan membuatmu cela



# وَرَاعِهَا وَهِي فِي الْاَعْمَالِ سَائِمَةُ ﴿ وَرَاعِهَا وَهِي الْاَعْمَالُهُ اللَّهُ الْمَرْعَى فَالا تَسُمِ

Gembalakanlah ia, ia bagai ternak dalam amal budi. Janganlah kau giring ke ladang yang ia sukai.

كُمْرِ حَسَنَتْ لَذَّةً لِلْمَرُءِ قَالِتَكَةً اللهُ مَنْ حَيْثُ لَمُرَءِ قَالِتَكَا اللهُ مَرْ فِالتَّسَمِر

Kerap ia goda manusia dengan kelezatan yang mematikan. Tanpa ia tahu racun justru ada dalam lezatnya makanan.

وَاحْشَ الدُّسَائِسَ مِنْجُوْعٍ وَمِنْ شِبَعٍ ﴿
وَاحْشَ الدُّسَائِسَ مِنْجُوْعٍ وَمِنْ شِبَعٍ ﴿
وَرُبُّ مَعْمُ مَصَاتٍ شَارُ مِنَ التُّخَرِمِ

Takutlah akan tipudaya dalam lapar dan kenyang. Sering kali rasa lapar lebih buruk dari kekenyangan.

وَاسْتَفْرِغِ الدَّمْعَ مِنْ عَنُنِ قَدِامْتَلَاتُ الدَّمْعِ مِنْ عَنُنِ قَدِامْتَلَاتُ الدَّدُمِ

Cucurkan air matamu karena telah melihat barang yang haram peliharalah selalu rasa penyesalan yang mendalam

وَخَالِفِ النَّفْسَ وَالشَّيْطَانَ وَاعْصِهِ مَا ﴿
وَخَالِفِ النَّفْسَ وَالنَّسُ مُمَا عَصَمَا النَّصْرَحَ فَا تَهِمِم



Lawanlah hawa nafsu dan setan. Durhakailah mereka! Bila mereka tulus menasehatimu, curigailah!

# وَلاَ تُطِعُ مِنْهُمَا خَصْمًا وَ لاَحَكُمًا اللهُ مَنْهُمَا خَصْمًا وَ لاَحَكُمُ الْخَصْمِ وَالْعَكْمِر

Jangan kau taati mereka sebagai musuh maupun kawan karena tentu kau tahu tipu daya musuh dan kawan

Aku mohon ampun pada Allah karena bicara tanpa berbuat. Sungguh kusamakan itu dengan keturunan bagi orang mandul.

Kuperintahkan engkau suatu kebaikan tapi kutak melakukanya. jika aku tak istiqomah, tak bergunalah kusuruh kau istiqomah.

Aku tak berbekal untuk matiku dengan ibadah sunnah. Aku Tidak solat dan puasa kecuali yang wajib saja.

3



# ظَلَمْتُ سُنَّةَ مَنُ آخَيَى الظَّلَامَ إِلَى ﴿ الْمَاكُمُ مِنْ وَرَمِ الشَّكُمُ مِنْ وَرَمِ

Kutinggalkan sunnah Nabi yang selalu sepanjang malam. Beribadah hingga kedua kakinya bengkak dan keram.

وَشَدَّ مِنْ سَعَبِ اَخْشَاءَهُ وَطَوْى ﴿ وَصَافِى ﴿ وَصَافِى ﴿ وَصَافِى الْحَامُ الْكَادِمِ الْحَامُ الْكَادِمِ

Nabi yang karena lapar mengikat pusarnya dengan batu. Dan dengan batu mengganjal Perutnya yang halus itu.

وَرَاوَدَتُهُ ٱلجِبَالُ الشُّمُّرُ مِنَ ذَهَبٍ ﴿ وَرَاوَدَتُهُ ٱلجِبَالُ الشُّمَّرِ الْمَاالَيَّ مَا شَمَرِ

Kendati gunung emas menjulang menawarkan dirinya. la tolak permintaan itu dengan perasaan bangga.

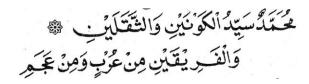
وَاكَدَّتُ زُهْدَةُ فِيهُا ضَرُّوْرَتُهُ ﴿
وَاكَدُّتُ زُهْدَةُ فِيهُا ضَرُّوْرَةً لاَتَعُدُّوْ عَلَى العِصَمِر

Butuh harta namun menolak, maka tambah kezuhudannya. Kendati butuh pada harta tidaklah merusak kesuciannya.



# وَكَيْفَ تَدْعُوْلِكَ الدُّنْيَاضَرُوْرَةُ مَنْ ﴿ لَمُ لَكُمْ تَخَذُرُجِ الدُّنْيَا مِنَ الْعَدَمِرِ

Bagaimana mungkin Nabi butuh pada dunia. Padahal tanpa dirinya dunia takkan pernah ada.



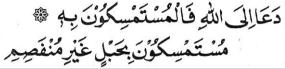
Muhammadlah pemimpin dunia akherat. Pemimpin jin dan manusia, bangsa Arab dan non Arab.

> نَبِيتُنَا الآمِرُ التَّاهِيُ فَكَلاَ اَحَدُ اللَّهِ فَالْاَحَدُ اللَّهِ فَكَلاَ اَحَدُ اللَّهِ فَالْاَنْعَمِر اَبَرَ فِي قَوْلِ لاَمِنْ أَوْلاَنْعَمِر

Nabilah pengatur kebaikan pencegah mungkar. Tak satu pun setegas ia dalam berkata ya atau tidak.

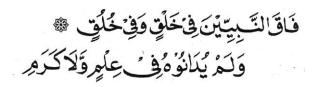
> هُوَ الْحَبِيْبُ الَّذِى تُرُجِّى شَفَاعَتُهُ ۞ لِكُلِّ هَوْلٍ مِّنَ الْاَهْوَالِ مُقْتَحَمِ

Dialah kekasih Allah yang syafa'atnya diharap. Dari tiap ketakutan dan bahaya yang datang menyergap.

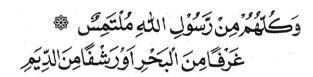




Dia mengajak kepada agama Allah yang lurus. Mengikutinya berarti berpegang pada tali yang tak terputus.

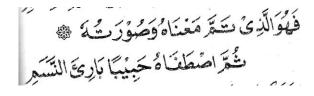


Dia mengungguli para Nabi dalam budi dan rupa. Tak sanggup mereka menyamai ilmu dan kemuliaannya.



Para Nabi semua meminta dari dirinya. Seciduk lautan kemuliaannya dan setitik hujan ilmunya.

Para Rasul sama berdiri di puncak mereka. Mengharap setitik ilmu atau seonggok hikmahnya.



Dialah Rasul yang sempurna batin dan lahirnya. Terpilih sebagai kekasih Allah pencipta manusia.



Dalam kebaikanya, tak seorang pun menyaingi. Inti keindahannya takkan bisa terbagi-bagi.

Jauhkan baginya yang dikatakan Nasrani pada Nabinya. Tetapkan bagi Muhammad pujian apapun kau suka.

فَانسُبُ الى ذَاتِهِ مَاشِئتَ مِنْ شَرَفٍ ﴿
وَانسُبُ الى قَدْرِهِ مَاشِئتَ مِنْ عِظْمِ

Nisbatkan kepadanya segala kemuliaan sekehendakmu. Dan pada martabatnya segala keagungan yang kau mau.

فَإِنَّ فَضَلَ رَسُولِ اللهِ لَيْسَ لَهُ اللهِ فَاللهِ لَيْسَ لَهُ اللهِ مَنْ فَكُولِ اللهِ لَيْسَ لَهُ اللهِ مَنْ فَيَعُرِبَ عَنْهُ نَاطِقُ بِفَهِ

Karena keutamaannya sungguh tak terbatas. Hingga tak satupun mampu mengungkapkan dengan kata.

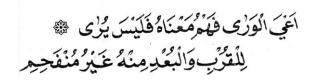
لُوْ نَاسَبَتُ قَدْرَهُ أَيَاتُهُ عِظَمًا اللهِ اللهُ عَظِمًا اللهِ اللهُ عَلَمُ اللهُ عَلَمُ اللهُ اللهُ عَلَمُ اللهُ اللهُ عَلَمُ اللهُ الله

Jika mukjizatnya menyamai keagungan dirinya. Niscaya hiduplah tulang belulang dengan disebut namanya.

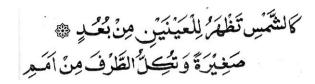
لَمْ يَمْتَحِتَّابِمَاتَعْيَ الْعُتَوُّلُ بِهِ الْمُ لَكُمْ يَمْتَ فِلَمُ نَهِمِ اللَّهُ فَالْمُ نَوْمِمُ الْمُ فَالْمُ نَوْمِمُ الْمُ فَالْمُ نَوْمِمُ الْمُ فَالْمُ نَوْمِمُ الْمُ فَالْمُ فِي فَالْمُ فَالْمُ فِي فِي فَالْمُ فِي فَالْمُ فِي فَالْمُ فِي فَالْمُ فِي فَالْمُ فَالْمُ فَالْمُ فِي فَالْمُ فَالْمُ فِي فَالْمُ فَالْمُ فَالْمُ فِي فَالْمُنْ فِي فَالْمُ فِي فَالْمُلْمُ فِي فَالْمُ فِي فَالْمُ فَالْمُ فِي فَالْمُ فَالْمُلْمُ فِي فِي فَالْمُ لْمُنْ فِي فِي فَالْمُلْمُ فِي فَالْمُلْمُ فِي فَالْمُلْمُ فِي فَا



Tak pernah ia uji kita dengan yang tak diterima akal. Dari sangat cintanya, hingga tiada kita ragu dan bimbang.

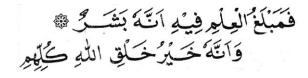


Seluruh mahluk sulit memahami hakikat Nabi. Dari dekat atau jauh, tak satu pun yang mengerti.



Bagaikan matahari yang tampak kecil dari kejauhan. Padahal mata tak mampu melihatnya bila berdekatan.

Bagaimana seseorang dapat ketahui hakikat Sang Nabi. Padahal ia sudah puas bertemu dengannya dalam mimpi.



Puncak Pengetahuan tentangnya ialah bahwa ia manusia. Dan ia adalah sebaik baik seluruh ciptaan Allah.



# وَكُلُّا يَ اَتَى الرُّسُلَ الْكِرَامُرِبِهَا اللهُ الْكِرَامُرِبِهَا اللهُ الْكِرَامُرِبِهَا اللهُ ا

Segala mukjizat para Rasul mulia sebelumnya. Hanyalah pancaran dari cahayanya kepada mereka.

فَاِتَكُ شَمْسُ فَضَلِ هُمْ كُو اَكِبُهَا ﴿ فَالشَّاسِ فِالظَّامِ اللَّهَ اللَّهَ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّا اللَّالَّا اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

Dia matahari keutamaan dan para Nabi bintangnya. Bintang hanya pantulkan sinar mentari menerangi gulita.

ٱكُرِمُ بِخَاقِ نَجِيٍّ زَانَهُ حُكُفُّ اللهُ عَلَيْ اللهُ مُسَاقِم اللهُ مُسَاقِم اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ الم

Alangkah mulia paras Nabi yang dihiasi pekerti. Yang memiliki keindahan dan bercirikan wajah berseri.

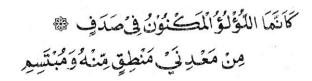
كَالزُّهُ وِفَ تَرَفِ وَالْبَدُرِ فِى شَرَفِ اللهُ مَرِ وَالدَّهُرِ فِي هِمَمِر وَالدَّهُرِ فِي هِمَمِر

Kemegahannya bak bunga, kemuliaannya bak purnama. Kedermawanannya bak lautan, kegairahannya bak sang waktu.

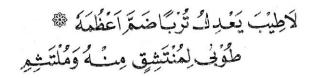
> كَانَـُهُ وَهُوَفَـُرُدُ فِ جَـُلالَيِّهِ ۞ فِ عَسَّكِرِجِينَ تَلْقَاهُ وَفِي حَشَمِر



la bagaikan dan memang tiada taranya dalam keagungan. Ketika berada di sekitar pembantunya dan di tengah pasukan.



Bagai mutiara yang tersimpan dalam kerangnya. Dari kedua sumber, yaitu ucapan dan senyumannya.



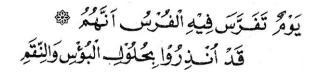
Tiada keharuman melebihi tanah yang mengubur jasadnya. Beruntung orang yang menghirup dan mencium tanahnya.

4

#### Kelahiran Sang Nabi SAW

اَبَانَ مَوْلِدُهُ عَنْ طِيْبِ عُنْصِرِهِ ﴿ اللَّهِ مَنْ لَهُ وَمُغَنَّتَ مِ اللَّهِ مَا لَهُ مُنْتَ مَا مِنْ لَهُ وَمُغَنَّتَ مِ

Kelahiran Sang Nabi menunjukkan kesucian dirinya Alangkah eloknya permulaan dan penghabisannya





Lahir saat bangsa Persia berfirasat dan merasa Peringatan akan datangnya bencana dan angkara murka

وَبَاتَ إِيُوَانُ كِسُرِى وَهُوَ مُنْصَدِعُ ﴿ وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ مُنْصَدِعُ اللَّهُ مُلْتَئِمِ

Dimalam gulita singgasana kaisar Persia hancur terbelah Sebagaimana kesatuan para sahabat kaisar yang terpecah

وَالنَّارُ خَامِدَةُ الْأَنْفَاسِ مِنْ اسَفٍ اللَّهُ وَالنَّارُ مِنْ سَدَمِ عَلَيْهِ وَالنَّهُ رُسَاهِي الْعَيْنِ مِنْ سَدَمِ

Karena kesedihan yang sangat, api sesembahan padam Sungai Eufrat pun tak mengalir dari duka yang dalam

وَسَاءَ سَاوَةَ اَنْ عَاضَتُ بِحُدُرُ تُهُا ﴿

Penduduk negeri sawah bersedih saat kering danaunya Pengambil air kembali dengan kecewa ketika dahaga

كَانَ بِالنَّارِ مَا بِالْمَاءِ مِنْ بَكْلِ ﴿ صَا بِالنَّارِ مِنْ ضَرَمِ

Seakan sejuknya air terdapat dalam jilatan api Seakan panasnya api terdapat dalam air, karena sedih tak terperi



## وَالْبِحِنُ تَهْتِفُ وَالْاَنْوَارُ سَاطِعَتُ ﴿ وَالْبِحِنُ تَهْتِفُ وَالْاَنْوَارُ سَاطِعَتُ ﴿ وَالْحَقِّ يَنْظَهَرُ مِنْ مَعْنَى وَمِنْ كِلِمِ

Para jin berteriak sedang cahaya terang memancar Kebenaran pun tampak dari makna kitab suci maupun terujar

عَمُواْ وَصَمِّمُواْ فَإِعْلَانُ الْبَشَائِرِلَمُ اللهِ مَعْلَالُ الْبَشَائِرِلَمُ الْمُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ ا

Mereka buta dan tuli hingga kabar gembira tak didengarkan Datangnya peringatan pun tak mereka hiraukan

مِنْ بَعْدِمَا اَخْبَرُ الْاَقْوَامَرَ كَاهِنُهُمْ اللهُ عُوَجَ لَمْ يَقُومِ الْمُعُوجَ لَمْ يَقُمِ

Setelah para dukun memberi tahu mereka Agama mereka yang sesat takkan bertahan lama

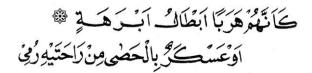
وَبَعُدَمَاعَايَنُوُا فِي الْأُفْقِ مِنْ شُهُبٍ ﴿ اللَّهُ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ صَنَعِم مُنْقَضَدَمُ

Setelah mereka saksikan kilatan api yang jatuh dilangit Seiring dengan runtuhnya semua berhala dimuka bumi

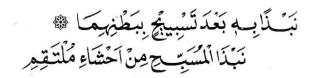
حَتَّىٰ عَكَاعَنَ طَرِيْقِ ٱلوَحْيِي مُنْهَزِهُمْ اللهُ عَلَاعَنَ طَرِيْقِ ٱلوَحْيِي مُنْهَزِهُمْ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ الل



Hingga lenyap dan pintu langitNya Satu demi satu syetan lari tunggang langgang tak berdaya



Mereka berlarian laksana lasykar Raja Abrahah Atau bak pasukan yang dihujani kerikil oleh tangan Rasul

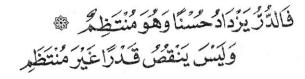


Batu yang Nabi lempar sesudah bertasbih digenggamannya Bagaikan terlemparnya Nabi Yunus dan perut ikan paus

5

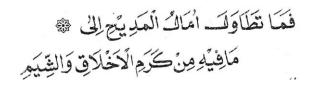
#### Kemulian Al-Qur'an dan pujian terhadapnya

Biarkan kusebut beberapa mukjizat yang muncul pada Nabi Seperti nampaknya api jamuan, malam hari diatas gunung tinggi

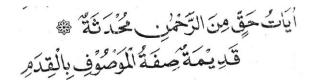




Mutiara bertambah indah bila ia tersusun rapi Jika tak tersusun nilainya tak berkurang sama sekali

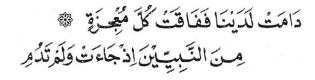


Segala pujian itu puncaknya adalah memuji Sifat dan pekerti mulia yang ada pada Nabi



Ayat ayat Al Qur'an yang diturunkan Allah adalah baharu Tapi Allah adalah kekal tak kenal waktu

Ayat-ayat yang tak terikat waktu dan kabarkan kita Tentang hari kiamat, kaum 'Aad dan negeri Irom



Ayat ayat yang selalu bersama kita dan mengungguli Mukjizat para Nabi yang muncul tapi tak lestari



#### مُحُكَّمَاكُ فَمَا يُبُقِينَ مِنَ شُكِهِ اللهِ لِذِي شِقَاقِ وَلاَ يُبُغِينَ مِنْ حَكَمِ

Penuh kepastian dan tak sisakan bagi para musuh segala keraguan Ayat yang tak sedikit pun menyimpang dari kebenaran

مَاحُوْرِ بَتَ قَطُّ اِلْاَعَادَ مِنْ حَرَبٍ ﴿ اللَّهُ الْمَلْقِي السَّكَمِ اللَّهَ السَّكَمِ السَّكَمِ

Tak satu ayat pun ditentang kecuali musuh terberatnya Akan kembali kepadanya dengan salam dan beriman

رَدَّتُ بَلَاغَتُهُا دَعُوى مُعَارِضِهَا ﴿ وَمَعَارِضِهَا ﴿ وَمَعَارِضِهَا الْعَلَمُ وَمُعَارِضِهَا اللهُ وَمُعَارِضِهَا اللهُ وَمُعَارِضِهَا اللهُ وَمُعَارِضِهَا اللهُ وَمُعَالِمُ وَمُعَارِضِهَا اللهُ وَمُعَالِمُ وَمُعَارِضِهَا اللهُ وَمُعَالِمُ وَالْعُمُولُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَالْعُمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَلَيْعُمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعُمِّمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَالْمُعِلَّمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَالِمُ وَمُعَلِمُ وَمُعِلَمُ وَالْمُعِلَّمُ وَمِنْ الْعُمُولُ وَمِنْ مُعِلِمُ وَمُعِلَّمُ وَمِنْ مُعَلِمُ وَمُعِلَّمُ وَمُعِلِمُ وَمُعِلَّمُ وَالْمُعِلِمُ وَمُعَلِمُ وَمُعِلِمُ وَمُعِلَّمُ وَمُعِلِمُ وَمُعِلِمُ وَمُعِلِمُ وَمُعِلِمُ وَمُعِلِمُ وَمُعِلِمُ وَمُعَلِمُ وَمُعِلِمُ وَمُعِلَّمُ وَمُعِلِمُ وَمُعِلَّمُ وَمُعِلِمُ وَمُعِلِمُ وَمُعِلِمُ وَالْمُعِلَّمُ وَمُعِلِمُ وَمُعِلِمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلَّمُ وَمُعِلِمُ مُعِلِمُ مِنْ مُعِلِمُ وَمُعِلِمُ وَالْمُعِلِمُ والْمُعِلِمُ وَمُعِلِمُ وَالْمُعِلَّمُ وَمُعِلِمُ وَالْمُعِلِمُ والْمُعِلِمُ وَالْمُعِلَّمُ وَالْمُعِلِمُ وَمُعِلَّمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعُلِمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلْمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلَّمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلَّمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعُلِمُ وَالْمُعُلِمُ وَالْمُعُلِمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمُعُلِمُ وَالْمُع

Keindahan sastranya membuat takluk penentangnya Bak pencemburu membela kehormatan dari tangan pendosa

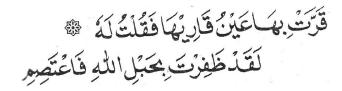
لهُ الْمُعَانِ كُمُونِ الْبُعُرِ فِي مَدَدٍ ﴿ وَلَا لَكُنُ مِنْ وَالْقِيكِمِ الْمُسُنِ وَالْقِيكِمِ

Baginya makna-makna yang saling menunjang bak ombak lautan Yang nilai keindahannya melebihi mutiara berkilauan

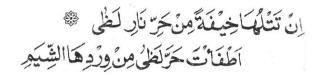


# فَلَا تُعُكَدُّ وَلَا يَعُصَٰى عَجَارِتُكُ هَا اللهِ وَلَا تَشُكُمُ عَلَى الإِكْتَادِ بِالسَّامِ وَلَا تَشُكَامُ عَلَى الإِكْتَادِ بِالسَّامِ

Keajaibannya banyak dan tak terhingga Dan keajaiban itu tak satu pun membuat bosan kita



Teduhlah mata pembacanya, lalu kukatakan padanya Beruntunglah engkau, berpeganglah selalu pada taliNya



Jika kau baca ia karena takut panas neraka Lazha Padamlah panas neraka Lazha karena kesejukannya

كَأَنَّهُ الْمُوصَٰلُ تَبْيُضُ الْوُجُوهُ بِهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ الْمُحَمِرِ مِنَ الْمُحْسَاةِ وَقَدْ جَاءُوهُ كَالْحُمَرِ

Bagai telaga Kautsar wajah pendosa jadi putih karenanya Padahal dengan wajah hitam arang mereka datangi ia



### وَكَالْضِرَاطِ وَكَالِمِيْزَانِ مَعْدِلَةً اللهِ وَكَالْمِيْزَانِ مَعْدِلَةً اللهُ التَّاسِ لِمَ يَعْمِ

la lurus bagai shirath, adil bagai timbangan Kitab kitab lain takkan selanggeng ia dalam keadilan

لَا تَغِيَ بَنُ لِحَسُوْدٍ رَّاحَ يُنْكِرُهَا ﴿ لَا تَغِي بَنْ الْمَاذِقِ الْفَهِمِ عَيْنُ الْمَاذِقِ الْفَهِمِ

Jangan heran pada pendengkinya yang selalu ingkar Pura-pura bodoh padahal ia cukup paham dan pintar

قَدْ تُنكِرُ الْعَيْنُ صَنَوْءَ الشَّمْسِ مِنْ رَمَدٍ ﴿ وَكُن كُرُ الْفَهُ طُعُم الْمَاءِ مِنْ سَقَمِ

Bagai orang sakit mata yang pungkiri sinar mentari Bagai orang sakit yang lezatnya air ia pungkiri

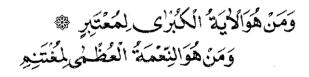
6

Isra' Mi'raj Nabi SAW

يَاخَيْرُ مَنْ يَمْمَرُ الْعَافُونَ سَاحَتَهُ ﴿
سَاحَتُهُ ﴿
سَاحَتُهُ ﴿
سَعُيَّا وَفَوْقَ مُتُونِ الْلاَنْيُقِ الرَّسُمِ



Wahai manusia terbaik yang dituju pekarangannya Dijalan atau menunggangi unta yang cepat larinya



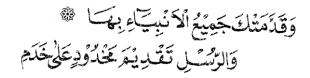
Wahai Nabi yang jadi pertanda bagi pencari kebenaran Yang jadi karunia terbesar bagi pencari nikmat Tuhan

سَرَيْتَ مِنَ حَرَةٍ لَيَ الْكِالَىٰ حَرَهِ ﴿ كَالَّالِمُ حَرَهِ ﴿ كَالَّالَكِمِ الْظُلَمِرِ الظَّلَمِرِ

Malam itu kau berjalan dari Masjidil Haram ke Al Aqsha Bagai purnama yang bergerak di malam gulita

وَبِتَّ تَرُقُ الْ اَنُ نِلْتَ مَنْزِلَةً اللهِ اَنُ نِلْتَ مَنْزِلَةً اللهِ اَنُ نِلْتَ مَنْزِلَةً اللهِ الله وَلَوْ تُرَوِ

Kau terus saja meninggi hingga sampai tempat terdekat Yang tak seorang pun mencapai atau mengharap



Para nabi mendahulukanmu berdiri di depan Tak ubahnya penghormatan pelayan kepada sang tuan



### وَانْتَ تَعُنَّرِقُ السَّبَعَ الطِّبَاقَ بِهِمْ الْ وَانْتَ عَنْتَ فِيهِ صَاحِبَ الْعَلَمِرِ فَيْ وَعَاجِبَ الْعَلَمِرِ

Kau terobos tujuh lapis langit bersama mereka Dalam barisan para malaikat kaulah pemimpin mereka

حَتَّى إِذَا لَمُ تَكَمَّ شَأُوا لِمُسْتَبِقِ اللهُ مَنْ الدُّنُو وَلا مَرْقً لِمُسْتَنِمِ

Hingga tak satu puncak pun tersisa bagi pengejarmu Tak sederajat pun bagi pencari kemuliaan tersisa olehmu

خَفَضُتَ كُلَّمَقَامِر بِالْإِضَافَةِ إِذْ اللهُ فَكُرِ الْعَلَمِرِ نُوُدِيتَ بِالرَّفْعِ مِثْلَ الْمُفْرَدِ الْعَلَمِر

Karena keluhuramu, derajat menjadi rendah semua Ketika kau diseru bagai pemimpim tunggal yang mulia

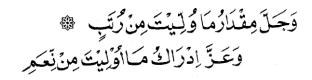
كَيْمُا تَفُوُّنَ بِوَصْلِ آئَ مُسُتَتِر اللهُ عَنِ الْعُيُّوُنِ وَسِيِّرَ آئَ مُكْتَتَمِر

Agar kau peroleh hubungan khusus yang terselubungkan Juga rahasia yang senantiasa tersimpan

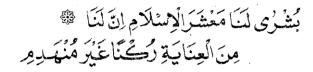
فَحُزْتَ كُلُّ فَخَارِ غَيْرَ مُشْتَرَكٍ اللهُ وَخُزْتَ كُلُّ مَقَامِرِ غَيْرَ مُزُدَحَمِر



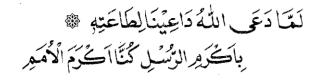
Kau beroleh kebanggaan yang tak terbagi Kau lewati setiap derajat tanpa seorang pun menyaingi



Sungguh agung derajat yang kau dapatkan Sungguh jarang nikmat yang kepadamu telah diberikan



Kabar gembira wahai ummat islam bagi kita tiang kokoh Yang dengan Inayah dari Allah, tak akan roboh



Ketika Allah juluki ia rasul termulia karena sangat taat la rasul termulia maka jadilah kita sebaik baik umat

7

Jiwa Militan Rasulullah SAW

رَاعَتْ قُلُونُ الْعِدَا اَنُبَاءُ بِعُثَتِهِ ﴿ اللَّهِ الْعَلَامِنَ الْعَنَمِ اللَّهِ اللَّهِ الْعَنَمِ



Berita kenabian membuat musuh takut dan gundah Bak lolongan serigala yang takutkan si kambing lengah

مَازَاكَ يَلْقَاهُمُ فِي كُلِّ مُعُتَّرِكِ ﴿ مَازَاكَ يَلْقَاهُمُ فِي كُلِّ مُعُتَّرِكِ ﴿ مَا عَلَى وَضَمِ

Tak henti ia lawan para musuh di medan pertempuran Hingga mereka bagai daging terserak diatas meja jamuan

وَدُّوا الْفِرَارَ فَكَادُوا يَغُبِطُونَ بِهِ ﴿ وَالْكَادُ وَالْكَحْمِ الْعِقْبَانِ وَالرَّحْمِ

Mereka ingin lari dan mati saja bak kawan yang terkapar Mati menggelepar dikoyak Elang dan burung Nasar

تَمُضِى اللَّيَ الِي وَلاَيدُرُونَ عِدَّ تَهَا اللَّهُ اللَّي اللَّهُ الللِّهُ الللِّلِي الللِّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللِّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُواللِّهُ الللِّلِمُ اللللْمُولِي الللِّهُ الللِّهُ الللْمُولِمُ اللللْمُ الللِّلْمُ الللللِّلِي اللللْمُ الللِّلْمُ الللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللِّلْمُ اللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ الللِّلْمُ الللْمُولِمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللْمُولِمُ اللللْمُ اللْمُلْمُ الللِمُ الللْمُلْمُ اللللْمُ الللِمُ الللْمُ الللِمُ الللِمُ الل

Siang malam berlalu tanpa mereka kenal waktu Hingga tiba bulan terlarang ketika Nabi hentikan perang

كَانَّمَا الدِّيْنُ ضَيَفُ حَلَّ سَاحَتَهُمُ ﴿ الْمَالِدِّيْنُ ضَيَفُ حَلَّ سَاحَتَهُمُ ﴿ الْمَالِدِي فِي مِلْ

Islam datang bagai tamu yang singgah di pekarangan Yang sangat ingin membunuh musuh musuh Islam



### يَجُرُّ بَعْنَرَ خَمْيُسٍ فَوْقَ سَابِعَتَ ﴿ اللَّهُ مُكْتَطِهِ اللَّهُ مُكْتَطِهِ مِنَ الْاَبْطَالِ مُلْتَطِهِ

la bawa lautan pasukan diatas kuda yang meluncur Membawa para gagah berani bagai ombak yang berdebur

مِنْ كُلِّ مُنْتَدِبِ لِللهِ عُخُتَسِبِ اللهِ عُخُتَسِبِ اللهِ عُخُتَسِبِ اللهِ عُخُتَسِبِ اللهِ عُمُنتَا أَضِ لِللَّكُفُرِ مُضْطَلِمِ

Mereka pejuang yang mengharap syahid dan surga Allah Menyerang untuk membasmi dan memusnahkan kekafiran

حَتَّى غَدَتْ مِلَةُ الْإِسْلَامِ وَهِي بِهِمْ اللهِ مَنْ بَعَدِ غُرُ بَيْهَا مَوْصُنُولَةَ الرَّحِم

Sehingga berkat mereka, Islam yang semula tak dikenal Menjadi tersohor dalam jalinan kekerabatan yang kental

مَكُفُولَةً أَبَكَامِنْهُمُ بِعَنَكِيرِ أَنبِ اللهِ وَخَدِرِ بَعْلِ فَكَمْرُ تَيْنَكُمْ وَكُورُ تَعْمِر

Karena keperkasaan mereka hati musuh takut dan gelisah Apakah bedanya anak domba dan si pemberani gagah

هُمُ ٱلجِبَالُ فَنَسَلُ عَنْهُمُ مَصَادِمَهُمُ ﴿ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّ



Siapa saja yang bersama Rasulullah beroleh kemenangan Singa di rimba bila menemuinya akan diam gemetaran

وَسَلْحُنَيْنًا وَسَلْ بَدْرًا وَسَلُ الْحُدًّا اللهُ مُؤَدِّدُ اللهُ عَنَ الْوَخَمِ فَصُوْلَ حَتْفٍ لَهُمُ اَدُهْ فَي مِنَ الْوَخَمِ

Takkan kau lihat sahabat Nabi yang tak menang Takkan ada musuh Nabi yang tak jadi pecundang

ٱلْصُدِرِى الْبِيضِ حُمْرًا بَعْدَمَا وَرَدَتُ اللهُ مَا وَرَدَتُ اللهُ مَا اللهُ مَا

la tempatkan umatnya dalam benteng agamanya Bagai singa yang tinggal di hutan bersama anaknya

وَالْكَاتِبِيْنَ بِسُمُولِكَظِ مَا تَرَكَتُ اللهُ وَالْكَاتِبِينَ بِسُمُولِكَظِ مَا تَرَكَتُ اللهُ اللهُ مُورِي

Seringkali Al Qur'an jatuhkan para pendebat Seringkali dalil-dalil kalahkan musuh Muhammad

شَاكِي السِّلَاجِ لَهُمُّرْسِيْمَا تُمَيِّرُ هُمُّمْ اللَّهُ السَّلَهِ وَالْوَرْدُ يَمْتَازُ بِالسِّيْمَا مِنَ السَّلَهِ

Cukup sebagai mukjizat, Nabi berilmu padahal buta huruf Di zaman <mark>Jahiliyah, Nabi terdidik</mark> tanpa pengasuh



#### Tawassul Kepada Nabi SAW

خَدَمْتُهُ بِمَدِيْجِ اَسْتَقِيْلُ بِهِ اللهِ خَدَمْتُهُ بِمَدِيْجِ اَسْتَقِيْلُ بِهِ اللهِ عُمُورَوَالْخَدَمِ

Kupuji Nabi dengan pujian agar dosaku diampunkan Karena umurku habis untuk bersyair dan pengabdian

إِذْ قَ لَدَا فِي مَا تُخْشَى عَوَاقِبُهُ اللَّهُ مَا النَّعَمِ كَانَتَ فِي النَّعَمِ الْمَدُى مِنَ النَّعَمِ

Keduanya mengalungi dosa yang menakutkan seakan aku hewan sembelihan yang siap dikorbankan

اَ طَعْتُ غَيَّ الصِّبَ افِي الْحَالَتَ يَنِ وَمَا اللَّهِ الْمُحَالِقَ الْمُحَالِقَ اللَّهُ وَالنَّكَ مِر

Kuturuti godaan masa muda untuk bersyair dan mengabdi Tiada satu pun kudapat kecuali dosa dan sesal diri

فَيَاحَسَارَةَ نَفْسٍ فِي جِهَارَتِهَا اللهُ نَيَا وَلَمُ تَسُمِ الدِّينَ بِالدُّنْيَا وَلَمُ تَسُمِ

Alangkah ruginya jiwaku dalam perniagaamya Tak pernah membeli dan menawar agama dengan dunia



#### وَمَنَ يَبِغُ الْجِلَّامِنُهُ بِعَاجِلِهِ ﴿ وَمَنْ يَبِغُ الْجِلَّامِ الْعَابُنُ فِي بَيْعٍ وَفِي سَلَمِ

Barang siapa menjual akherat untuk dunia sesaat Jelas ia tertipu dalam setiap jual beli yang diakad

إن أن ذنبًا فمَاعَهُ دِئ بِمُنْتَقِضٍ اللهُ وَالْحَالِمِ مُنْصَرِمِ مِنَ النَّبِيِّ وَلاَحَبُلِ مِمُنْصَرِمِ

Jika kuperbuat dosa, janjiku pada Nabi tidaklah gugur Juga tali hubunganku dengannya tidaklah terputus

فَاِنَّ لِى فِمِّ لَمُّ مِنْهُ بِتَسُمِيَتِيُ ﴿ فَانَّ لِيَ اللَّهِ مَمِ اللَّهِ مَمِ اللَّهِ مَمِ اللَّهِ مَمِ

Namaku juga Muhammad (Bushiri), jaminanku buat Nabi Dialah sebaik baik manusia yang tepati janji

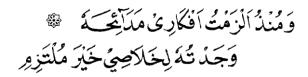
إِنْ لَمُ يَكُنُ فِي مُعَادِئُ الْحِدَّا بِيَدِئ اللهُ عَالَ الْقَدَمِ الْحَدَّا الْقَدَمِ الْمَازَلَةَ الْقَدَمِ

Jika kelak di akherat la tak sudi menolongku Maka alangkah rugi dan celakanya diriku

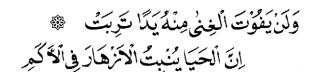
حَاشَاهُ أَنْ يُحُرِمَ الرَّاجِيمَكَارِمَهُ ﷺ وَالسَّامِ الْرَاجِيمَكَارِمَهُ ﷺ وَالْحَارُ مِنْهُ عَيْرُ مُحُ تَرَمِ



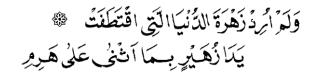
Tapi mustahil ia tolak para peminta syafaatnya Atau peminta perlindungannya pulang dengan sia sia



Semenjak kuwajibkan diriku untuk memberinya pujian Kudapatkan Nabi sebaik baik pemberi pertolongan



Pemberiamya tak luputkan seorangpun pemintanya Karena hujan mengguyur bunga di bukit secara merata



Dengan pujian ini tidaklah kuinginkan gemerlap dunia Seperti yang Zuhair mula ketika ia puji Raja Haram

9

Memohon Ampunan kepada-Nya

يَا ٱكْرَهُ ٱلْحَلْقِ مَالِيُ مَنَ ٱلْوُذُ بِهِ ﴿ وَالْحَادِثِ ٱلْعَمِدِ الْعَادِثِ ٱلْعَمِدِ الْعَمِدِ



Wahai Makhluk yang paling mulia tiada tempat bagiku berlindung selain engkau ketika terjadi bencana yang menimpa semua makhluk. 3x

Ya Rasulullah derajatmu yang tinggi tidak akan luput untuk menolongku ketika Tuhan Yang Maha Pemurah menghukum orang-orang durhaka

Kemurahanmu meliputi urusan dunia dan akhirat Dan termasuk ilmu-ilmu yang engkau miliki adalah ilmu yang tertulis di Lauh Al Mahfudh dengan qalam (pena)

Hai Jiwa Janganlah engkau putus asa karena dosa yang besar Sesungguhnya dosa-dosa besar itu bila diampuni seperti dosa kecil



Mudah-mudahan Rahmat Tuhanku ketika datang sesuai dengan kedurhakaan manusia dalam pembagiannya

-----doa ------

----

يَارَبِ وَاجْعَلْ رَجَالِقْ غَيْرَ مُنْعَكِسٍ ﴿
لَدَيْكَ وَاجْعَلْ حِسَابِكْ غَيْرَ مُنْجَرِرِ مِ

Ya Tuhanku jadikanlah harapanku tidak sia-sia di sisi-Mu Dan Jadikanlah keyakinanku akan kebaikan-Mu tidak berkurang

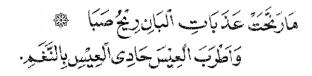
وَالْطُفْ بِعَبْدِكَ فِي الدَّارَيْنِ اِنَّ لَهُ الْهُ وَالْطَفْ بِعَبْدِكَ فِي الدَّارَيْنِ اِنَّ لَهُ الْمُ

Dan perlakukanlah hambamu di dunia dan akhirat dengan lemah lembut

Sesungguhnya ia mempunyai sedikit kesabaran dan ketika menghadapi bencana ia pun mundur

وَأَذَنَ لِسُحُبِ صَالُوةٍ مِنْكَ دَائِمَةٍ ﴿ وَالْمُدَالِ اللَّهِ اللَّهِ مِنْكَ دَائِمَةٍ اللَّهِ مَا النَّبِيِّ بِمُنْحَالٌ وَمُنْسَجِمِ

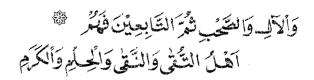
Curahkan selalu shalawat dari-Mu atas Nabi Yaitu yang turun dengan deras dan terus mengalir





Selama angin timur menggoyang cabang-cabang pohon Baani Dan selama penggiring unta menghibur untanya dengan lagunya

Kemudian limpahkanlah keridhaan atas Abu Bakar, Umar, Ali dan Ustman yang pemurah



Dan keluarga serta para sahabat kemudian para pengikutnya mereka Adalah orang-orang yang bertagwa, bersih, penyantun dan pemurah

Ya Tuhanku, dengan berkah Al Musthofa (Nabi pilihan), sampaikanlah semua keinginan kami Dan ampunilah dosa-dosa kami yang telah lampau, ya Tuhan Yang

Maha Luas kemurahan-Nya. 3x

Ya Tuhanku, ampunilah semua kaum muslimin dengan apa Yang dibacanya di masjid Al Aqsa maupun di masjid Al Haram

Demi kedudukan orang yang rumahnya di Thaibah adalah tempat suci Dan namanya dipakai sebagai sumpah terbesar

Selesai sudah Burdah Al Mukhtar (Nabi Muhammad SAW) Dan segala puji bagi Allah pada awal dan akhirnya

Bait-bait telah mencapai seratus enam puluh

Hindarkanlah kami dari bencana yang menimpa kami dengan berkah Burdah ini

Ya Tuhan Yang Maha Luas kemurahan-Nya

